

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penerapan strategi pembelajaran individual untuk mengatasi siswa *slow learner* dalam Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dalam dua siklus. Siklus 1 diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran individual yaitu mengerjakan tugas dengan pengawasan dan mengerjakan tugas secara mandiri dengan sedikit bantuan. Pada kegiatan siklus 1 siswa *slow learner* yang kemampuannya di bawah rata-rata dan tidak percaya diri serta berani, mengalami peningkatan karena mulai mengerjakan tugas dengan baik meskipun dengan sedikit bantuan, berani dan percaya diri juga mulai aktif bertanya, sedangkan kemampuan dibawah rata-rata, daya tangkap lamban, motivasi rendah masih perlu untuk diperbaiki. Siklus II diterapkan dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I seperti pengelolaan kelas, media pembelajaran yang kurang jelas, siswa yang masih ribut dan bercerita sehingga kurang fokus.

Setelah dilaksanakan dua siklus, strategi pembelajaran individual pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen efektif dalam mengatasi *slow learner* siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi dari 4 siswa *slow learner* yang meskipun pada pra siklus belum ada yang mendapat kategori baik, namun pada siklus I pertemuan 1 ada peningkatan menjadi 1

atau 25% yang masuk dalam kategori baik dan pada pertemuan 2, 2 siswa atau 50% masuk dalam kategori baik, pada siklus II semua siswa *slow learner* atau 100% mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori baik.

Strategi pembelajaran individual dapat mengatasi *slow learner* karena akan mendapatkan perhatian dan bantuan secara perseorangan dari guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing yang akan mempengaruhi peningkatan hasil pembelajaran siswa *slow learner*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, maka Adapun yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru agar mempertimbangkan agar sekiranya strategi pembelajaran individual dapat digunakan dalam pembelajaran, karena dapat membantu siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya terlebih siswa dengan kebutuhan khusus.
2. Bagi siswa *slow learner* agar lebih fokus dalam pembelajaran agar waktu belajar yang diberikan dapat digunakan sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan jika kurang paham jangan ragu bertanya karena dalam pembelajaran individual, guru akan memusatkan perhatian pada perseorangan untuk memenuhi kebutuhan siswa.

3. Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mencoba mengkorelasikan strategi pembelajaran individual dapat mempengaruhi siswa berkebutuhan khusus.